

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS
TERHADAP KEAKTIFAN SISWAKELAS III SD
NEGERI 107442 PEMATANG KUALA
PADA MASA PANDEMI SAAT INI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

SITI RODIATUL AULIA SAFITRI

NPM. 1702090016



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

M E D A N

2 0 2 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Siti Rodiatul Aulia Safitri
NPM : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala pada Masa Pandemi Saat Ini

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus


Ketua



PANITIA PELAKSANA

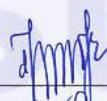
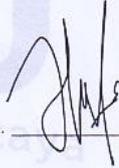
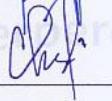
Sekretaris

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum
2. Ismail Saleh Nst, S.Pd., M.Pd
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Rodiatul Aulia Safitri
N PM : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini

Saya layak di sidangkan.

Medan, 09 Oktober 2021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd

Dekan

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd)

(Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Siti Rodiatul Aulia Safitri
NPM : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini**" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



(SITI RODIATUL AULIA SAFITRI)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Siti Rodiatul Aulia Safitri, 1702090016. “Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini”. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala di Masa Pandemi Saat Ini dan melihat apakah terdapat Keaktifan Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala di Masa Pandemi Saat Ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala di masa pandemi saat ini dan melihat Keaktifan Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala di masa pandemi saat ini. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala berjumlah 36 siswa dengan jumlah siswa kelas A 18 siswa dan kelas B 18 siswa, sampel penelitian ini di ambil dari siswa kelas III A dan kelas III B yang berjumlah 36 siswa. Peneliti ini menggunakan instrumen lembar angket. Untuk uji analisis data kuantitatif dengan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 16 dengan memperoleh hasil sebagai berikut: hasil pengujian menggunakan SPSS versi 16, pada uji t mendapatkan nilai sebesar 2,176 dengan pengambilan keputusan jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima, dengan nilai T_{tabel} untuk 18 responden sebesar 1,734. Dengan arti 2,176 > 1,734 maka H_a dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala pada masa pandemi saat ini.

Kata kunci : Metode Pemberian Tugas dan Keaktifan Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak kendala yang dihadapi penulis namun semua itu dapat diatasi karena dukungan dari berbagai pihak. Karena itu melalui skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing skripsi yang mencurahkan ilmunya kepada penulis serta penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada orang tua tercinta Ayahanda Chairul Anwar dan Ibunda Mismaini, serta abangda Muhammad Nasrul Habibillah dan juga adik saya Aufa Rabitha Anwar yang telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan yang sampai saat ini masih terus dan selalu menyemangati dan memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Medan, November 2021

Siti Rodiatul Aulia Safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teoritis	11
1. Metode Pembelajaran.....	11
2. Metode Pemberian Tugas	13
a. Pengertian Metode Pemberian Tugas.....	13
b. Tujuan Metode Pemberian Tugas	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemberian Tugas	15
3. Ilmu Pengetahuan Alam	17
4. Keaktifan Siswa	18
a. Pengertian Keaktifan	18
b. Indikator Keaktifan Belajar	21
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian	30
1. Angket	30
a. Uji Validitas Angket.....	31
b. Uji Reabilitas Angket	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji Homogenitas	34
3. Uji Hipotesis	35
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Profil SD Negeri 107442 Pematang Kuala.....	37
B. Pengujian Persyaratan Analisis	38
1. Uji Validitas Angket	38
a. Uji Validitas Angket Metode Pemberian Tugas	39
b. Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa	40
2. Uji Reabilitas	40
a. Uji Reabilitas Metode Pemberian Tugas	41
b. Uji Reabilitas Keaktifan Siswa	41
C. Pengujian Hipotesis	41
1. Analisis Deskripsi Data	41
a. Deskripsi Data Angket Metode Pemberian Tugas	42
b. Deskripsi Data Angket Keaktifan Siswa	43
2. Uji Normalitas.....	44

a.	Uji Normalitas Angket Metode Pemberian Tugas	44
b.	Uji Normalitas Angket Keaktifan Siswa	46
3.	Uji Homogenitas	47
a.	Uji Homogenitas Angket Metode Pemberian Tugas.....	47
b.	Uji Homogenitas Angket Keaktifan Siswa.....	48
4.	Uji Hipotesis	48
D.	Diskusi Penelitian	50
E.	Keterbatasan Penelitian.....	52
	BAB V PENUTUP	53
A.	Kesimpulan.....	53
B.	Saran.....	54
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa	6
Tabel 2.1 Indikator Keaktifan Belajar	21
Tabel 3.1 Jumlah Siswa	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian Metode Pemberian Tugas	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian Keaktifan Siswa.....	31
Tabel 4.1 Profil Sekolah SD Negeri 107442 Pematang Kuala	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Metode Pemberian Tugas	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Angket Metode Pemberian Tugas.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Angket Keaktifan Siswa.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Descriptive Angket Metode Pemberian Tugas	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Descriptive Angket Keaktifan Siswa	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Angket Metode Pemberian Tugas	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Angket Keaktifan Siswa	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Angket Metode Pemberian Tugas.....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Angket Keaktifan Siswa.....	48
Tabel 4.12 Uji Hipotesis	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas Angket Metode Pemberian Tugas Kelas Eksperimen.....	45
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas Angket Metode Pemberian Tugas Kelas Kontrol	45
Gambar 4.3 Grafik Uji Normalitas Angket Keaktifan Kelas Kontrol	46
Gambar 4.4 Grafik Uji Normalitas Angket Keaktifan Kelas Eksperimen.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Angket Metode Pemberian Tugas.....	58
Lampiran 2 Lembar Angket Keaktifan Siswa.....	60
Lampiran 3 Surat Keterangan Validitas Angket	62
Lampiran 4 Lembar Validitas Angket Keaktifan Siswa Mis Alwashliyah.....	64
Lampiran 5 Angket Keaktifan Siswa Kelas Kontrol	68
Lampiran 6 Angket Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen.....	70
Lampiran 7 Angket Metode Pemberian Tugas Kelas Kontrol.....	72
Lampiran 8 Angket Metode Pemberian Tugas Kelas Eksperimen.....	74
Lampiran 9 Data Angket Mis Alwasliyah Pematang Ganjang	76
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Angket Mis Alwasliyah Pematang Ganjang	78
Lampiran 11 Data Angket Keaktifan Siswa SD Negeri 107442 Pematang Kuala.....	84
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa SD Negeri 107442 Pematang Kuala.....	85
Lampiran 13 Data Angket Metode Pemberian Tugas SD Negeri 107442 Pematang Kuala.....	87
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Angket Metode Pemberian Tugas SD Negeri 107442 Pematang Kuala	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi sehingga pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Pendidikan anak usia dini sangat penting diterapkan mengingat usia ini anak mempunyai daya ingat yang sangat tinggi. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini memungkinkan semua orang untuk dapat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat dari berbagai sumber. Karena itu diperlukan kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan semua informasi dengan baik. Kemampuan ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pendidikan non formal maupun pendidikan informal. Pendidikan formal dapat diperoleh melalui kursus dan pendidikan informal dapat diperoleh melalui sekolah rumah.

Pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak baik sekolah, guru, orang tua, maupun siswa sendiri, sehingga pendidikan menjadi suatu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat, bukan hanya pemerintah. Menurut Sugihartono dkk (2012:3) Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Muhibin Syah (2014:10) pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah kebutuhan bagi setiap manusia sebagai sebuah proses mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok dengan metode-metode tertentu untuk dapat memperoleh pengetahuan dan juga pemahaman.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti pelaksanaan pendidikan formal. Oleh sebab itu maka maju mundurnya pendidikan ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang dikelola oleh guru. Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Untuk menjadikan siswa mau belajar dalam arti yang sesungguhnya bukan suatu hal yang mudah. kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan demikian keberhasilan siswa dalam belajar lebih banyak ditentukan oleh faktor guru. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki kompetensi profesional dalam proses belajar mengajar.

Pada tanggal 11 Februari 2020, WHO (*World Health Organization*) mengumumkan tentang adanya penyakit baru yakni virus corona yang sangat berbahaya. Virus ini dinamakan covid-19 atau kepanjangan dari *Corona Virus Disease*. Karena semakin tingginya tingkat penyebaran virus covid-19 sangat berpengaruh bagi sector penting di Indonesia yakni sektor pendidikan. Dikarenakan kasus virus corona yang semakin mengalami peningkatan, oleh karena itu pemerintah menerapkan strategi *social distancing*, salah satunya dengan menutup sekolah.

Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Kegiatan pembelajaran yang efektif dengan cara daring (dalam jaringan) dapat dilaksanakan sebagai kegiatan pembelajaran tentunya harus menggunakan jaringan internet agar dapat terhubung secara online. Pada saat ini, pembelajaran daring merupakan pilihan utama yang dilaksanakan sebagai proses kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Pembelajaran daring ini dilaksanakan selama masa pandemi covid-19.

Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Riyana (2019:1.14) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*. Menurut Hadisi & Muna (2015:131) pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar-mengajar. Pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini menjadi hal baru yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik yang mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri. Pembelajaran daring juga menjadi solusi untuk mengatasi masalah pendidikan akibat pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

Kegiatan pembelajaran yang efektif dengan cara daring (dalam jaringan) yang dilaksanakan sebagai kegiatan pembelajaran tentunya harus menggunakan jaringan internet agar dapat terhubung secara online. Dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) harus mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya pembelajaran secara daring, peserta didik wajib ikut serta aktif di kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada saat ini pembelajaran daring merupakan pilihan utama yang dilaksanakan sebagai proses kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Proses belajar-mengajar dengan menggunakan metode pemberian tugas merangsang peran aktif siswa untuk membangun pengalamannya, sehingga siswa dapat terus aktif dalam kegiatan belajar di rumah secara daring. Dalam pelaksanaan metode pemberian tugas bisa diberikan pada seluruh mata pelajaran, baik mata pelajaran agama maupun mata pelajaran umum.

Metode pemberian tugas biasanya digunakan dengan tujuan agar anak memiliki hasil belajar yang lebih mantap. Pengalaman anak dalam mempelajari sesuatu lebih terintegrasi karena latihan-latihan selama melaksanakan tugas. Pengetahuan yang diperoleh pada saat melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan anak. Penggunaan metode pemberian tugas ini juga dapat menambah keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pengenalan lapangan persekolahan (PLP) yang dilakukan peneliti di SD Negeri 107442 Pematang Kuala, pada masa pandemi saat ini banyak sekali kendala yang dihadapi oleh para guru seperti kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara daring, pembelajaran secara daring dilakukan agar mengurangi penyebaran virus Covid-19, selain itu pembelajaran daring juga menjadi tantangan bagi guru terlebih lagi bagi siswa. Banyak siswa yang tidak memiliki handphone yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran secara daring, solusi yang diambil guru yaitu pembelajaran dilakukan seminggu untuk dua kali pertemuan di sekolah dengan jadwal masing-masing setiap kelas dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Guru-guru di SD Negeri 107442 Pematang Kuala dalam melakukan kegiatan mengajar menggunakan metode ceramah dan tugas, namun tugas yang diberikan kepada siswa tidak terdapat penjelasan materi yang mengakibatkan banyak siswa

yang malas mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dan masih banyak juga siswa yang belum mengerti dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah juga mengakibatkan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga proses belajar yang dilakukan benar-benar memberikan hasil yang optimal khususnya dalam proses pembelajaran yang berlangsung di masa pandemi covid 19 saat ini. Dan berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti, diperoleh data tentang hasil belajar siswa mata Pelajaran IPA kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala dengan KKM 62.

Tabel 1.1

SD Negeri 107442 Pematang Kuala

Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata hasil UTS
III A	18	60,4
III B	18	61,8
Jumlah	36	61,1

Sumber : Buku Daftar Nilai Mata Pelajaran IPA

SD Negeri 107442 Pematang Kuala 2021/2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dikatakan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester pelajaran IPA yang masih dibawah kriteria ketuntasan

minimum (KKM). Kurang baiknya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Jadi sangat banyak kemungkinan yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik, bisa dari faktor eksternal misalnya penggunaan metode ataupun media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan bisa dari faktor internal, misalnya keaktifan belajar siswa itu sendiri.

Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi saat ini sedikit terhambat serta kurangnya penjelasan materi dari guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan tugas-tugas yang diberikan guru, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa yaitu dengan menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran. Dengan penggunaan metode pemberian tugas diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa, metode pemberian tugas sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk memahami bagaimana **“Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada, diantaranya:

1. Banyaknya siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
2. Masih ada siswa yang belum mengerti dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dalam pembahasan maka penelitian ini perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, metode pemberian tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penugasan-penugasan yang diberikan guru untuk dikerjakan siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa Kelas IIISD Negeri 107442 Pematang Kuala di masa pandemi saat ini?
2. Apakah terdapat keaktifan belajar siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala di masa pandemi saat ini?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala di masa pandemi saat ini.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat keaktifan belajar siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala di masa pandemi saat ini.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bisa dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya. khususnya dapat menambah wawasan dan keilmuan tentang pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi saat ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Hasil pembahasan ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan juga dapat mewujudkan sebuah karya ilmiah untuk memenuhi tugas akhir.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan agar peserta didik dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan belajarnya dengan mengejakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

c. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memotivasi siswa agar bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan kajian penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa.

d. Bagi Sekolah

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam metode pembelajaran di sekolah, sehingga proses serta hasil kegiatan belajar mengajar optimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tetap dan menarik.

Menurut SM (2011:8) metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Lutvaidah (2015:280) Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Hamdani (2011:80) metode merupakan cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya

pengajaran. Menurut Ngalimun (2014:14) metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sani (2014:158) metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sanjaya (2016:147) menyatakan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli diatas metode adalah salah satu cara yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai pelicin pembelajaran untuk mencapai tujuan, karena pada dasarnya metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memperlancar berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan. Berbagai metode dilakukan untuk menjamin guru dan siswa mampu mengembangkan proses belajar mengajar untuk menunjang pencapaian hasil belajar dalam menunjang kualitas pendidikan. Itulah prinsip dasar dari metode pembelajaran yaitu taktis, teknis dan praktis untuk diterapkan oleh guru dan siswa dalam mencapai hasil belajar optimal.

2. Metode Pemberian Tugas

a. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas belajar atau resitasi merupakan metode mengajar yang berupa pemberian tugas oleh guru kepada peserta didik, dan kemudian peserta didik harus mempertanggung jawabkan atau melaporkan hasil tugas tersebut. Pemberian tugas sendiri bertujuan untuk menuntun siswa supaya bekerja secara mandiri dimana dalam kegiatan tersebut siswa berfikir aktif untuk menyelesaikan tugasnya. Metode pemberian tugas dapat diberikan secara kelompok dan perorangan. Yang harus diperhatikan dalam pemberian tugas adalah kejelasan tugas yang harus dilaksanakan dan pembatasan memberi tugas.

Metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, kemudian harus mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang dipelajari.

Menurut Sagala (2011:219) metode pemberian tugas merupakan cara penyampaian materi pembelajaran yang mana guru memberikan tugas tertentu supaya peserta didik belajar, yang selanjutnya untuk dipertanggung jawabkannya, adapun tugas yang diberikan bisa memperdalam bahan pelajaran, dan juga dapat mengecek bahan yang telah dipelajari. Menurut Roestiyah (2012:133) dengan pemberian tugas ini siswa jadi aktif belajar, dan

merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri. Khadijah (2016:107) metode pemberian tugas merupakan salah satu metode yang dilakukan oleh pendidik ketika memberikan pekerjaan kepada anak untuk mencapai suatu tujuan kegiatan pengembangan tertentu. Permiti dan Sulastri (2010:27) menyatakan metode pemberian tugas yaitu metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga anak dapat memahami secara nyata dan melaksanakan secara tuntas. Agung (2012:66) metode pemberian tugas dalam kaitannya dengan penelitian ialah “ cara memperoleh data yang berbentuk suatu tugas yang dilakukan atau dikerjakan oleh seorang atau sekelompok orang”. Sedangkan menurut Rifai (2016:187) Metode pemberian tugas dapat diartikan sebagai suatu format interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu atau lebih tugas yang diberikan oleh guru, dimana penyelesaian tugas tersebut dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok sesuai dengan petunjuk pemberian tugas tersebut.

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa metode pemberian tugas adalah kegiatan yang meminta siswa untuk mengerjakan suatu tugas yang diberikan oleh guru agar dapat lebih memperluas pengetahuan dan siswa juga dapat lebih mempertanggung jawabkan hasil yang dikerjakannya.

b. Tujuan Metode Pemberian Tugas

Menurut Hamdayama (2014:185) pemberian tugas dan resitasi dikaakan wajar bila bertujuan untuk hal berikut:

- 1) Memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima.
- 2) Melatih siswa kearah belajar mandiri.
- 3) Siswa dapat membagi waktu terluang untuk menyelesaikan tugas.
- 4) Melatih siswa untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas.
- 5) Memperkaya pengalaman-pengalaman disekolah melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemberian Tugas

Adapun kelebihan dan kekurangan metode pemberian tugas menurut Sagala (2011:219) yaitu:

- 1) Kelebihan Metode Pemberian Tugas
 - a) Pengetahuan yang diperoleh murid dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat atau bakat yang berguna untuk hidup mereka akan lebih meresap, tahan lama dan otentik.

- b) Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.
- c) Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih mendalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari.
- d) Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi. Hal ini diperlukan sehubungan dengan abad informasi dan komunikasi yang maju demikian pesat dan cepat.
- e) Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

2) Kekurangan Metode Pemberian Tugas

- a) Seringkali siswa melakukan penipuan diri dimana mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain, tanpa mengalami peristiwa belajar.
- b) Adakalanya tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
- c) Apabila tugas terlalu diberikan atau hanya sekedar melepas tanggungjawab bagi guru, apalagi bila tugas-tugas sukar dilaksanakan, ketegangan mental mereka dapat terpengaruh.

- d) Jika tugas diberikan secara umum mungkin seorang anak akan mengalami kesulitan karena sukar menyelesaikan tugas dengan adanya perbedaan individu.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Jadi arti dari sisi istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya. Istilah ilmu pengetahuan alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti “saya tahu”. Dalam bahasa inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti “pengetahuan”. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam dan segala sesuatu yang ada di alam, IPA mempunyai beberapa pengertian berdasarkan cara pandang ilmuwan bersangkutan mulai dari pengertian IPA itu sendiri, cara berfikir IPA, cara penyelidikan IPA sampai objek kajian IPA.

Menurut Sulthon (2016:43) IPA adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Susanto (2013:212) mendefenisikan IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran,

serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Menurut Indrianti (2012: 192-193) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya. Sedangkan menurut Trianto (2010:136) menyimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan sikap ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas IPA atau sains adalah kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta.

4. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat atau sibuk. Kata keaktifan juga bisa berarti dengan kegiatan dan kesibukan. Yang dimaksud dengan keaktifan disini adalah bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selama pembelajaran daring dimana guru hanya memberikan latihan-latihan dengan mengirimkannya menggunakan media online seperti

whatsapp atau hanya dengan orang tua murid yang mengambil tugas dari guru.

Aktif mendapat awalan ke dan an-, sehingga keaktifan mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, keaktifan adalah segala kegiatan perubahan tingkah laku individu dengan melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan. Siswa harus berpartisipasi aktif secara fisik dan mental dalam kegiatan belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar siswa dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan.

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Belajar harus melalui berbagai macam aktifitas. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran.

Keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan belajar siswa. Menurut Sardiman (2011:100) keaktifan belajar merupakan kegiatan fisik ataupun mental dalam berfikir dan berbuat dalam suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Maharani & Kristin (2017:4) keaktifan belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran dikelas, sehingga siswa tersebut

memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek lainnya tentang apa yang telah dilakukan. Menurut Ulun (2013:12) keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa. Sedangkan menurut Rusman (2012:393) keaktifan belajar merupakan keadaan dimana peserta didik melakukan aktivitas belajar yang dapat menghasilkan perubahan nilai atau sikap positif pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Wibowo (2016:130) keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli di atas bahwa keaktifan belajar adalah suatu rangkaian kegiatan bersifat fisik maupun non fisik siswa yang tidak dapat dipisahkan, siswa ikut serta aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar agar dapat mengerti materi maupun latihan yang diberikan guru guna untuk menggali pengetahuan dan pengalaman siswa yang dapat menghasilkan perubahan nilai atau sikap positif pada diri siswa.

b. Indikator Keaktifan Belajar

Sudjana (2012:72) keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu:

Tabel 2.1 Indikator Keaktifan Belajar

Karakter	Indikator
Keaktifan Belajar	1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
	2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
	3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.
	4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
	5) Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal.
	6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh.

B. Kerangka Konseptual

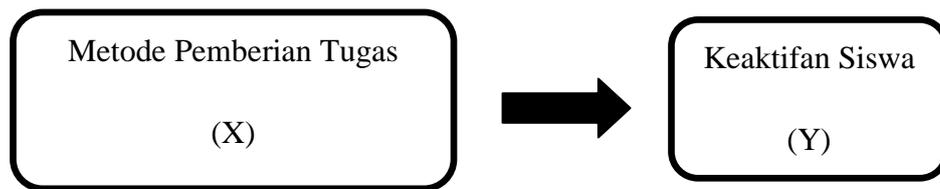
Kerangka konseptual bisa juga disebut dengan konsep atau pengertian yang merupakan definisi secara singkat dari sekelompok fakta. Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan guru yang menghasilkan pola perilaku ke arah yang lebih baik. Siswa merupakan unsur utama dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran dapat mempengaruhi keaktifan siswa.

Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.

Untuk meningkatkan keaktifan siswa guru harus lebih kreatif. Pada masa pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, pembelajaran secara daring dilakukan guru dengan menggunakan metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas yang dimaksud yaitu guru memberikan tugas atau latihan-latihan kepada siswa yang diberikan melalui whatsapp atau dengan cara lain seperti orangtua murid yang mengambil tugas yang diberikan guru untuk siswa.

Dengan menggunakan metode pemberian tugas pada masa pandemi covid-19 dapat lebih memudahkan guru untuk memberikan materi kepada siswa, dikarenakan pandemi pemerintah menutup sekolah dan pembelajaran dilakukan secara daring guru tidak dapat memberikan materi pembelajaran secara langsung kepada siswa. Metode pemberian tugas dapat membantu guru untuk dapat memberikan materi kepada siswa, dengan menggunakan metode ini guru memberikan tugas atau latihan-latihan kepada siswa yang harus dikerjakan oleh siswa dan tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa dapat dikumpulkan kembali kepada guru. Penggunaan metode pemberian tugas ini agar siswa tidak tertinggal materi pembelajaran dan masih dapat mempelajari materi dengan tugas atau latihan yang diberikan guru.

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Metode pemberian tugas, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Keaktifan siswa. Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat dalam bagan berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

1. Penelitian yang Relevan

Peneliti mengharapkan penggunaan metode pemberian tugas dapat meningkatkan keaktifan siswa. Harapan peneliti didukung oleh beberapa hasil peneliti terdahulu. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan metode pemberian tugas:

- a. Pada tahun 2011 dilakukan penelitian oleh Umi Humairoh yang berjudul **Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Pada Kelas Vii Di MTs. Daarul Hikmah Pamulang**. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, angket, dan wawancara yang dihimpun oleh peneliti diperoleh hasil belajar IPS siswa di MTs. Daarul Hikmah Pamulang adalah cukup baik, dengan penjelasan bahwa (73%) siswa menjawab pertanyaan dengan benar, dan (27%) siswa menjawab tidak benar. Kemudian hasil belajar IPS siswa di MTs Daarul Hikmah Pamulang memiliki nilai rata-rata 73,29. Sedangkan metode pemberian tugas dan *resitasi* terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs. Daarul Hikmah Pamulang mempunyai implikasi positif yang sedang atau cukup. Dengan tabel nilai “r”

product moment ternyata dengan *df* sebesar 33, pada taraf signifikan 5% ($0,419 > 0,349$). Dengan demikian Hipotesa Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Artinya terdapat implikasi positif yang signifikan antara metode pemberian tugas dan *resitasi* terhadap hasil belajar IPS siswa dengan implikasi yang sedang atau cukup. Dan metode pemberian tugas dan *resitasi* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS siswa pada kelas VII di MTs. Daarul Hikmah Pamulang sebesar 18% sedangkan selebihnya 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu penelitian lebih lanjut.

- b. Pada tahun 2019 dilakukan penelitian oleh Muhammad Taqwin Arief yang berjudul **Pengaruh Pelaksanaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 24 Kota Bengkulu**. Berdasarkan hasil analisa mengenai pengaruh pelaksanaan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa, didapatkan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 37,08 + 0,48 X$. Nilai *b* (koefisien regresi) sebesar + 0,48 menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel *X* terhadap variabel *Y* dengan nilai kenaikan variabel *Y* sebesar 0,48 tindakan setiap satu kali kenaikan variabel *X*. Berdasarkan hasil hitung uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} = 4,091$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,042$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel *X* terhadap variabel *Y*. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif

dan signifikan pelaksanaan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 24 kota Bengkulu. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis nihil (H_0) pada penelitian ditolak.

- c. Pada tahun 2020 dilakukan penelitian oleh Fitri Maulita yang berjudul **Efektifitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri Cilibur 02 Kabupten Brebes**. Berdasarkan hasil penelitian adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0,05$ maka kesimpulannya penerapan metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Cilibur 02. Tingkat efektivitas penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil perhitungan dapat diperoleh rata-rata tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang dipengaruhi dengan metode pemberian tugas sebesar 46,3% sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi faktor lain. Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa selain pemberian tugas yaitu dari faktor lingkungan keluarga, peran guru, adanya cita-cita dan lingkungan teman. Karena pengaruh metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar sebesar 86%. Maka diduga ada sebesar 14% faktor

lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal tersebut diduga adalah lingkungan.

- d. Pada tahun 2020 dilakukan penelitian oleh RA Bonita yang berjudul **Pengaruh Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Kreativitas Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran Matematika Di Madrasah Tsanawiyah Ainul Yaqin Kelurahan Lebak Bandung Kecamatan Jelutung Kota Jambi**. Berdasarkan hasil penelitian skor kreativitas siswa yang menggunakan metode pemberian tugas (Resitasi) pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Madrasah Tsanawiyah Ainul, Kelurahan Lebak Bandung Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Pada kelas VIII (PR) sebagai kelas eksperimen. Dari tes soal diperoleh skor kreativitas siswa dengan rata-rata 85,62 dari skor tertinggi adalah 95, skor terendah adalah 73, median sebesar 85,62, modus sebesar 91,25, standar deviasi -5,65, dan standar eror 1,45. Dan dari skor tertinggi adalah 72, skor terendah 50, median sebesar 58,62, modus sebesar 62,15, standar deviasi -6,58, dan standar eror 1,70. Skor perbedaan kreativitas siswa yang tidak menggunakan metode pemberian tugas (Resitasi) dengan yang menggunakan metode pemberian tugas (Resitasi) sebesar 15,39 Artinya $F_{hitung} = 15,39$ lebih besar dari pada t_{tabel} (baik pada taraf signifikansi 5% = 2,00 maupun pada taraf signifikansi 1% = 2,65 yaitu $2,00 < 15,39 > 2,65$).

- e. Pada tahun 2012 dilakukan penelitian oleh Surtiyani yang berjudul **Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dengan Bimbingan Guru Terhadap Kompetensi Menjahit Blazer Siswa Kelas XI 4 Yogyakarta**. Berdasarkan hasil penelitian kompetensi menjahit blazer menggunakan metode pemberian tugas dengan bimbingan guru pada siswa kelas XI di SMKN 4 Yogyakarta, diperoleh nilai tertinggi sebesar 91,2 nilai terendah 79,1. Dari 32 siswa, yang meraih nilai dengan kategori baik sekali sebanyak 1 siswa (3,2%), dengan kategori lebih dari cukup sebanyak 22 siswa (68,7%), dan dengan kategori cukup sebanyak 4 siswa (12,5%). Rerata kompetensi menjahit blazer 82,1 berada pada kategori baik sekali. Hasil analisis uji t menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pemberian tugas dengan bimbingan guru terhadap kompetensi menjahit blazer pada siswa kelas xi di smkn 4 yogyakarta. Besarnya t_{hitung} 7,361, nilai t_{tabel} : 1,695 pada taraf signifikansi 5% dengan df 31. Dari hasil tersebut, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas dengan bimbingan guru berpengaruh terhadap kompetensi menjahit blazer siswa kelas XI di SMKN 4 Yogyakarta.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha (Hipotesis Alternative) ada pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi saat ini.
2. Ho (Hipotesis nihil) tidak ada pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi saat ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 107442 Pematang Kuala Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – Oktober 2021.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala tahun pelajaran 2021/2022.

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang penulis ambil adalah seluruh siswa kelas III A dan kelas III B yang berjumlah 36 siswa. Kelas III A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 18 siswa dan kelas III B yang berjumlah 18 siswa sebagai kelas control.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa

Jenis Kelamin	Kelas III A	Kelas III B	Jumlah
Laki-laki	10 Orang	15 Orang	18 Orang
Perempuan	8 Orang	3 Orang	18 Orang

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) Yaitu Pengaruh Metode Pemberian Tugas.
2. Variabel terikat (Y) Yaitu Keaktifan siswa pada masa pandemi saat ini.

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

Widoyoko (2016:33) angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Adapun kisi-kisi instrumen angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Angket Penelitian Metode Pemberian Tugas

NO	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Tugas yang diberikan harus jelas	1,2,3	3
2.	Tugas terlebih dahulu dijelaskan	4,5,6	3
3.	Guru memberikan bimbingan	7,8	2
4.	Ada petunjuk atau sumber	9,10	2
Jumlah			10

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Penelitian Keaktifan Siswa

NO	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.	1,2,3,4,5,6,7	7
2.	Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.	8,9,10,11,12,	5
3.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	13,14,15,16, 17	5
4.	Melatih diri dalam Memecahkan masalah atausoal.	18,19,20,21,22 ,23,24,25	8
Jumlah			25

Sumber: Sudjana (2012:72) indikator keaktifan siswa

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas menunjukkan suatu ukuran tingkat kevalidan atau ketetapan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2014:211) uji validitas adalah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik analisis produk moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

X = Nilai masing-masing item

Y = Nilai total

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah seluruh variabel Y

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

N = Sampel

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah
2. r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah
3. r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup
4. r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi
5. r_{xy} antara 0,91 – 1,00 menunjukkan korelasi sangat tinggi

b. Uji Reabilitas Angket

Menurut Sujarweni (2015:110) uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Untuk menguji reabilitas angket digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien reliabilitas

K = Banyaknya butir kosioner

s_i^2 = Varians skor butir kw-i

s_t^2 = Varians skor total

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan program statistik merupakan suatu yang mutlak diperlukan. Untuk itu pemahaman tentang persyaratan penggunaan formula atau rumus-rumus statistik itu harus diperhatikan.

Menurut Sugiyono (2017:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: statistik deskriptif.

1. Uji Normalitas

Sugiyono (2015:239) uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)}{f_e} \right]$$

Keterangan:

χ^2 = Harga chi-kuadrat yang dicari

f_o = Frekuensi yang ada

f_h = Frekuensi yang diharapkan sesuai dengan teori

Apabila telah diperoleh harga chi-kuadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kuadrat table. Apabila chi-kuadrat hitung lebih kecil dari pada chi-kuadrat table maka data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians data yang sama atau tidak.

H_0 : Varian kelompok yang sama

H_a : Varian pada tiap kelompok berbeda

Sugiyono (2014:140) rumus yang digunakan dalam uji homogenitas yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Menurut Sugiyono (2014:141) dalam hal ini berlaku ketentuan, apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{table} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk pembilang ($dk_1 = n - 1$) dan dk penyebut ($dk_2 = n_2 - 1$), maka H_0 diterima, artinya kedua data memiliki varians yang sama, dan apabila harga F_{hitung} lebih besar dengan F_{tabel} maka H_0 ditolak.

dk1: n-1 dk pembilang

dk2 : n2-1 adalah penyebut

n : banyaknya data

3. Uji Hipotesis

Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut : Uji Hipotesis menurut Sugiyono (2015:229).

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi saat ini.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi saat ini.

Langkah-langkah perhitungan uji-t adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan data hasil angket siswa kelas eksperimen dan kelas control, yaitu nilai rata-rata (\bar{x}), varian(S^2), standar deviasi (S) dan uji normalitas data (X^2)
- b. Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai deviasi gabungan kedua sampel dengan menggunakan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 - (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 - n_2)}$$

- c. Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai uji-t, uji-t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

t = Variabel yang diuji

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata hasil angket siswa kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata hasil angket siswa kelas control

S = Standar deviasi gabungan

n_1 = Jumlah siswa eksperimen

n_2 = Jumlah siswa control

- d. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$, dimana kriteria pengujian tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan terima H_0 dalam hal lainnya.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil SD Negeri 107442 Pematang Kuala

Sekolah dasar (SD) Negeri 107442 Pematang Kuala merupakan sekolah negeri yang dipimpin oleh kepala sekolah Rista Nainggolan, S.Pd. Yang beralamatkan di Dusun III Desa Pematang Kuala, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Teluk Mengkudu. Sekolah SD Negeri 107442 Pematang Kuala didirikan pada tahun 1982 dan beragreditasi B.

Tabel 4.1

Profil Sekolah SD Negeri 107442 Pematang Kuala

IDENTITAS SEKOLAH			
1.	Nama Sekolah	SD NEGERI NO 107442 PEMATANG KUALA	
2.	NPSN	10209375	
3.	Jenjang Pendidikan	SD	
4.	Status Sekolah	Negeri	
5.	Alamat Sekolah	Dsn III Pematang Kuala	
	RT/RW	0	/ 0
	Kode Pos	20997	
	Kelurahan	Pematang Kuala	
	Kecamatan	Kec. Teluk Mengkudu	
	Kabupaten/Kota	Kab. Serdang Bedagai	
	Provinsi	Prov. Sumatera Utara	
DATA PELENGKAP			
6.	Tanggal SK Pendirian	1982-01-01	
7.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah	
8.	Tgl SK Izin Operasional	1910-01-01	

9.	Luas Tanah Milik (m2)	2450
10.	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	2450
11.	NPWP	2147483647
DATA LAINNYA		
12.	Kepala Sekolah	Rista Nainggolan, S.Pd
13.	Operator Pendataan	Tiar Mona Tambunan
14.	Akreditasi	B
15.	Kurikulum	Kurikulum 2013

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 107442 Pematang Kuala pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III A yang berjumlah 18 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas III B berjumlah 18 orang sebagai kelas control. Sebelum dilakukan penelitian ini terlebih dahulu dilakukan tes validasi angket metode pemberian tugas dan keaktifan siswa. Tes validasi angket keaktifan dilakukan kepada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Alwashliyah Pematang Ganjang untuk mengetahui pernyataan yang layak dijadikan penelitian dan dari 25 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 11 pernyataan yang valid.

1. Uji Validitas Angket

Sebelum melakukan penyebaran angket peneliti membuat jawaban alternatif untuk memudahkan responden dalam menentukan jawaban yang sesuai. Jawaban alternatif tersebut seperti S (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), dan TP (Tidak Pernah). Skala penilaian untuk keperluan

analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor 1 sampai 4, dengan ketentuan untuk pertanyaan positif diberi nilai/skor 4,3,2,1, dan untuk pernyataan negatif diberi nilai/skor 1,2,3,4,.

Adapun ketentuan untuk uji validitas yaitu nilai r_{hitung} dicocokkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid.

a. Uji Validitas Angket Metode Pemberian Tugas

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas

NO Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	1.000	0,9500	Valid
2	1.000	0,9500	Valid
3	1.000	0,9500	Valid
4	1.000	0,9500	Valid
5	1.000	0,9500	Valid
6	1.000	0,9500	Valid
7	1.000	0,9500	Valid
8	1.000	0,9500	Valid
9	1.000	0,9500	Valid
10	1.000	0,9500	Valid

Setelah R_{hitung} dibandingkan dengan R_{tabel} pada taraf signifikan 5% dari 10 butir pernyataan angket yang diuji coba diketahui seluruh pernyataan dinyatakan valid dengan responden berjumlah 2 guru kelas 3 A dan kelas 3 B.

b. Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

NO Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,460	0,329	Valid
2	0,406	0,329	Valid
3	0,517	0,329	Valid
4	0,571	0,329	Valid
5	0,752	0,329	Valid
6	0,395	0,329	Valid
7	0,349	0,329	Valid
8	0,354	0,329	Valid
9	0,338	0,329	Valid
10	0,338	0,329	Valid
11	0,442	0,329	Valid

Setelah R_{hitung} dibandingkan dengan R_{tabel} pada taraf signifikan 5% dari 11 butir pernyataan angket yang diuji coba diketahui seluruh pernyataan dinyatakan valid dengan responden berjumlah 36 siswa.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Berdasarkan perhitungan r_{tt} (koefisien reabilitas) = 0,60. Hal ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh pernyataan konsisten karena memiliki reliabel sangat tinggi sesuai dengan kriteria reliabel angket. Dikatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha > nilai batas, maka:

a. Uji Reabilitas Angket Metode Pemberian Tugas

Tabel 4.4

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.633	10

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbachs Alpha* dari keseluruhan tabel 0,633 lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai keseluruhan item dinyatakan reliabel.

b. Uji Reabilitas Angket Keaktifan Siswa

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	11

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbachs Alpha* dari keseluruhan tabel 0,603 lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai keseluruhan item dinyatakan reliabel.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif Data

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data variabel bebas yaitu Metode Pemberian Tugas (X),

sedangkan data variabel terikat yaitu Keaktifan Siswa (Y). Setelah data terkumpul maka data tersebut akan dianalisis. Sebelum dianalisis terlebih dahulu data hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan mencari nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

a. Deskripsi Data Metode Pemberian Tugas

Setelah dilakukan pengolahan data hasil kuesioner (angket) kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh statistik deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi dan nilai variance dihitung menggunakan SPSS 16. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Descriptive Data Angket

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Eksperimen	10	2	4	3.10	.738	.544
Kelas Kontrol	10	2	4	3.30	.675	.456
Valid N (listwise)	10					

Berdasarkan tabel 4.6 hasil angket metode pemberian tugas yang diberikan kepada guru kelas III A sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai terendah (Min) 2, nilai tertinggi (Max) 4, nilai rata-rata (Mean) 3,10, standar deviasi 0,738 dan nilai variance 0,554. Sedangkan hasil data angket metode pemberian tugas yang diberikan kepada guru kelas III B

sebagai kelas kontrol diperoleh nilai terendah (Min) 2, nilai tertinggi (Max) 4, nilai rata-rata (Mean) 3,30, standar deviasi 0,675 dan nilai variance 0,456.

b. Deskripsi Keaktifan Siswa

Setelah dilakukan pengolahan data hasil kuesioner (angket) kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh statistik deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi dan nilai variance dihitung menggunakan SPSS 16. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut: Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Descriptive Angket

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Eksperimen	18	21	37	27.61	5.679	32.252
Kelas Kontrol	18	23	34	26.89	3.462	11.987
Valid N (listwise)	18					

Berdasarkan tabel 4.5 hasil data angket pada kelas dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang, diperoleh nilai terendah (Min) 21, nilai tertinggi (Max) 37, nilai rata-rata (Mean) 27,61, standar deviasi 5,679 dan nilai variance 32,252. Sedangkan hasil data angket pada kelas dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang, diperoleh nilai terendah (Min) 23, nilai tertinggi (Max) 34, nilai rata-rata (Mean) 26,89, standar deviasi 3,462 dan nilai variance 11,987.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16 dengan uji normalitas kolmogorov smirnov dengan taraf signifikan 0,05.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Metode Pemberian Tugas

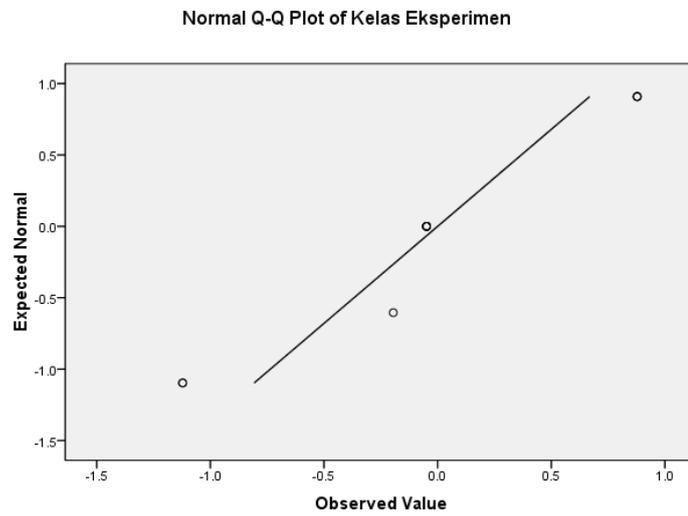
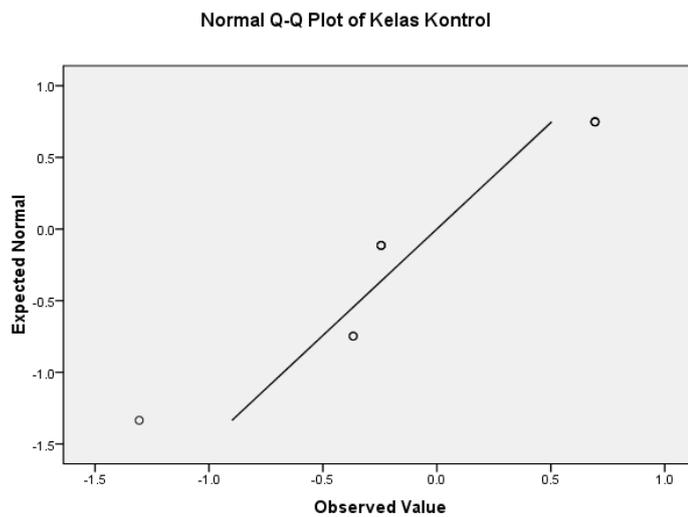
Dari hasil pengujian angket uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi tes $0,157 \geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas metode pemberian tugas diperoleh nilai signifikansi $0,080 \geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, data perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Uji Normalitas Metode Pemberian Tugas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.226	10	.157	.849	10	.057
Kelas Kontrol	.249	10	.080	.829	10	.032

a. Lilliefors Significance Correction

Grafik 4.1 Uji Normalitas Metode Pemberian Tugas**Kelas Eksperimen****Grafik 4.2 Uji Normalitas Metode Pemberian Tugas****Kelas Kontrol**

b. Uji Normalitas Keaktifan Siswa

Dari hasil pengujian uji normalitas keaktifan siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,688 \geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas keaktifan siswa diperoleh nilai signifikansi $0,318 \geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Uji Normalitas Keaktifan Siswa

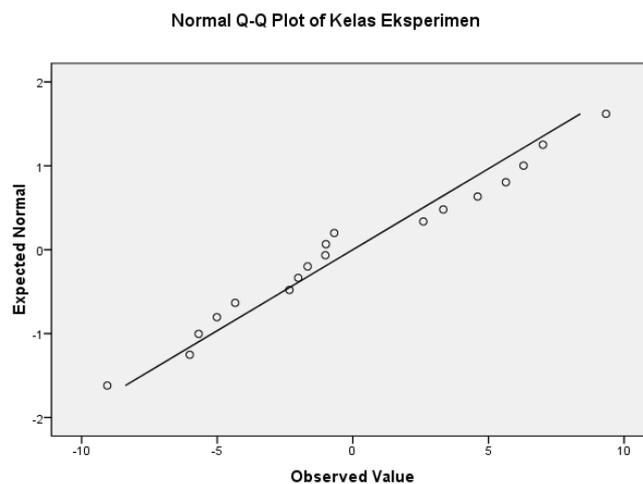
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas Eksperimen	.164	18	.200*	.964	18	.688
Kelas Kontrol	.152	18	.200*	.942	18	.318

a. Lilliefors Significance Correction

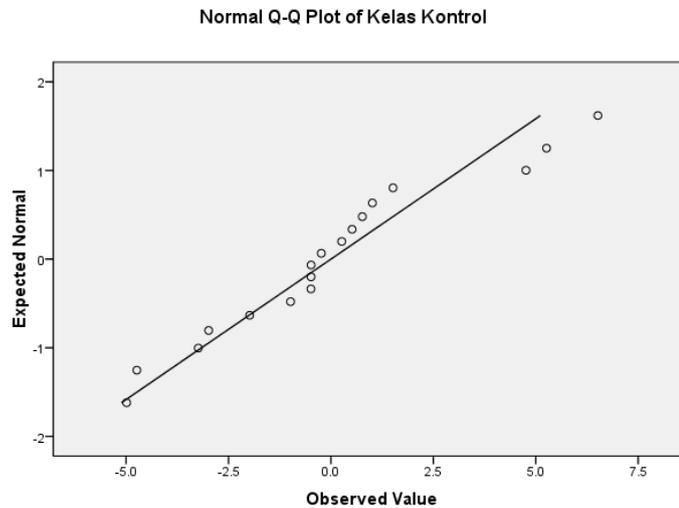
*. This is a lower bound of the true significance.

Grafik 4.3 Uji Normalitas Keaktifan Siswa

Kelas Eksperimen



Grafik 4.4 Uji Normalitas Keaktifan Siswa Kelas Kontrol



3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Adapun hipotesis yang digunakan, yaitu:

H_0 = Kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen)

H_1 = Kedua kelas mempunyai varians yang berbeda (tidak homogen)

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data homogen
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogeny

a. Uji Homogenitas Metode Pemberian Tugas

Berdasarkan hasil uji homogenitas distribusi data angket metode pemberian tugas dengan menggunakan *SPSS* 16.0 dengan taraf

signifikansi 0,05. Dari hasil pengujian uji homogenitas untuk data angket diperoleh nilai signifikansi adalah 0,913. Karena $0,913 \geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bersifat homogen.

Tabel 4.10

Uji Homogenitas Data Metode Pemberian Tugas

Test of Homogeneity of Variances

Metode Pemberian Tugas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.012	1	18	.913

b. Uji Homogenitas Keaktifan Siswa

Dari hasil pengujian homogenitas data angket keaktifan siswa diperoleh nilai signifikan adalah 0,068. Karena $0,068 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen).

Tabel 4.11

Uji Homogenitas Keaktifan Siswa

Test of Homogeneity of Variances

Keaktifan Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.475	1	48	.068

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ / $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ / $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	118.435	41.406		2.860	.065
	Metode Pemberian Tugas	-2.696	1.239	-.782	-2.176	.118

a. Dependent Variable: Keaktifan Siswa

Berdasarkan tabel diatas pada uji t dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar 2,176. Nilai T_{tabel} untuk 18 responden sebesar 1,734, karena $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($2,176 \geq 1,734$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel (X) Penggunaan Metode Pemberian Tugas terhadap variabel (Y) Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala. Dari data tabel diatas menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan angket dan juga tes yang digunakan untuk menilai pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala.

Dari hasil analisis berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada responden di SD Negeri 107442 Pematang Kuala pada kelas III A sebagai kelas eksperimen, diketahui terdapat faktor positif dari penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan belajar siswa. Hasil analisis dari uji validitas angket metode pemberian tugas dan keaktifan siswa yaitu, pada uji validitas seluruh butir pernyataan valid yang berjumlah 10 butir pertanyaan untuk angket metode pemberian tugas dan 11 butir pernyataan untuk angket keaktifan siswa. Dengan pengambilan keputusan r tabel 0,9500 untuk metode pemberian tugas dan r tabel 329 untuk keaktifan siswa dengan taraf 5%. Selanjutnya analisis hasil uji reabilitas pada kuesioner mendapatkan nilai sebesar 13,333 untuk metode pemberian tugas, sedangkan untuk keaktifan siswa hasil uji reabilitas diperoleh nilai 0,603 dan taraf pengambilan keputusan pada uji reabilitas *Cronbach's Alpha* adalah 0,60. Dengan arti $13,333 \geq 0,60$ dan $0,603 \geq 0,60$, maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini adalah reliabel. Pada hasil uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov, Dari hasil pengujian uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi tes $0,157 \geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas metode

pemberian tugas diperoleh nilai signifikansi $0,080 \geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Untuk hasil pengujian uji normalitas keaktifan siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,688 \geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas keaktifan siswa diperoleh nilai signifikansi $0,318 \geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Pada hasil uji homogenitas distribusi data tes dengan menguji homogenitas menggunakan *SPSS* 16.0 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian uji homogenitas data angket metode pemberian tugas diperoleh nilai signifikansi adalah 0,913. Karena $0,913 \geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bersifat homogen. Untuk hasil pengujian homogenitas angket keaktifan siswa diperoleh nilai signifikan adalah 0,068. Karena $0,068 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen). Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik uji-t pada taraf signifikan 0,05, terlihat bahwa nilai signifikansi uji-t 0,118 dan nilai T_{hitung} 2,176. Dari tabel distribusi uji-t dimana nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , untuk 18 responden T_{tabel} sebesar 1,734 diartikan $2,176 \geq 1,734$ sehingga menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pemberian tugas efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Umi Humairoh (2011) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwaterdapat implikasi positif yang signifikan antara metode pemberian tugas dan *resitasi* terhadap hasil belajar IPS siswa dengan implikasi yang sedang atau cukup. Muhammad Taqwin (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pelaksanaan metode pemberian tugas terhadap prestasi

belajar PAI. Dengan demikian penggunaan metode pemberian tugas memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Karena adanya COVID-19 waktu yang digunakan peneliti terbatas. Dan pembelajaran dilakukan hanya sebentar sehingga waktu yang digunakan hanya untuk kepentingan kelengkapan data penelitian. Apalagi ada penelitian lain yang serupa namun memiliki waktu yang lebih banyak, hasilnya akan lebih akurat.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 107442 Pematang Kuala. Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada guru dan juga siswa. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dengan menggunakan metode pemberian tugas. Apabila ada penelitian lain yang serupa namun tempatnya berbeda kemungkinan hasilnya akan tidak sama. Penelitian ini terbatas pada salah satu aspek yaitu meningkatkan keaktifan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini peneliti menggunakan angket dan juga tes yang digunakan untuk menilai pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala. Hasil analisis berdasarkan hasil tes dan kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada responden di SD Negeri 107442 Pematang Kuala pada kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol, diketahui terdapat faktor positif dari penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan belajar siswa. Hasil analisis data instrumen dari uji validitas angket metode pemberian tugas dan keaktifan siswa yaitu, pada uji validitas seluruh butir pernyataan valid yang berjumlah 10 butir pertanyaan untuk angket metode pemberian tugas dan 11 butir pernyataan untuk angket keaktifan siswa. Dengan dasa pengambilan keputusan r tabel 0,9500 untuk metode pemberian tugas dan r tabel 329 untuk keaktifan siswa dengan taraf 5%.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala. Dengan nilai T_{tabel} 2,176 dan df 18, pada taraf signifikansi 5% ($2,176 \geq 1,734$). Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_o) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan penelitian ini menjadi bahan informasi agar lebih meningkatkan keaktifan siswa dengan berbagai variasi metode dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan perlu meningkatkan keaktifan dalam belajar serta mau mengembangkan materi yang diberikan oleh guru. Dan diharapkan penelitian ini siswa mendapatkan pengetahuan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan sebagai calon pengajar yang akan menerapkannya di dalam ruang lingkup yang lebih luas kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. Gede. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: FIP Undiksha.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadisi, L., & Muna, W. 2015. *Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indriati, D. 2012. Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Konsep Cahaya Melalui Pembelajaran *Science-Edutainment* Berbantuan Media Animasi. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol 1 (2): 192-193.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Lutvaidah, Ukti. 2015. Pengaruh Metode Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol 5 (3): 280.
- Maharani, Oki Desta Tri & Kristin, Firosalia. 2017. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match*. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 1 (1): 2
- Muhibbin Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Parmiti, Desak Putu dan Made Sulastri. 2010. *Strategi Pembelajaran Anak TK*. Singaraja: FIP Undiksha.
- Riyana, C. 2019. *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Rifai. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas dalam PAK*. Sukoharjo: Bronwins publishing.
- Roestiyah N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiharto, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wirnata. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sulthon. 2016. Pembelajaran Ipa Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *ELEMENTARY*. Vol 4 (1): 42-43.
- SM, Ismail. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Ulun. 2013. *Pembelajaran Aktif: Teori Dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo. 2016. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari Nugroho. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*. Vol 1 (2):130.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- **Lampiran 1**

Angket Metode Pemberian Tugas

Studi kasus SD Negeri 107442 Pematang Kuala)

Nama Guru :

Guru Kelas :

Petunjuk Pengisian !

1. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist

(√) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.

2. Baca setiap nomor dengan teliti.
3. Isi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Alternatif jawaban:

S = **Selalu**

KD = **Kadang-kadang**

SR = **Sering**

TP = **Tidak Pernah**

5. Nilai pernyataan.

S = **4**

KD = **2**

SR = **3**

TP = **1**

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		S	SR	KD	TP
Tugas yang diberikan harus jelas					
1.	Sebelum memberikan tugas, guru terlebih dahulu menjelaskan apa yang dimaksud dengan pemberian tugas?				

2.	Pemberian tugas menjadi metode yang digunakan guru dalam memacu siswa agar selalu siap belajar?				
3.	Guru menjelaskan seperti apa bentuk tugas yang akan diberikan kepada siswa?				
Tugas terlebih dahulu dijelaskan					
4.	Tugas yang diberikan oleh guru adalah tugas yang guru berikan setelah menjelaskan materi yang dipelajari?				
5.	Guru menjelaskan terlebih dahulu petunjuk tugas yang akan diberikan?				
6.	Guru menjelaskan cara untuk menyelesaikan tugas?				
Guru memberikan bimbingan					
7.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas?				
8.	Guru hanya memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas?				
Ada petunjuk atau sumber					
9.	Tugas yang diberikan guru adalah tugas yang diberikan setelah guru menjelaskan materi pelajaran				
10.	Guru menjelaskan petunjuk tugas yang diberikan				

Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi				
5.	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas			
6.	Saya bertanya kepada guru jika tidak faham terhadap materi yang di sampaikan			
7.	Saya bertanya kepada teman yang telah faham apabila saya mengalami kesulitan			
8.	Saya tidak ikut membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari			
Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal				
9.	Saya menyelesaikan tugas dengan cara berdiskusi kelompok			
10.	Saya membantu teman dalam mencari jawaban yang benar			
11.	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari			

Sumber: Sudjana (2012:72) indikator keaktifan siswa

- Lampiran 3



MAJELIS PENDIDIKAN
Al Jam'iyatul Washliyah
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL WASHLIYAH PEMATANG GANJANG
 Dusun III Desa Pematang Ganjang
 Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Kode Pos 20695

SURAT KETERANGAN
 Nomor : MI.22.05/PP.00.4/918/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Washliyah Pematang Ganjang, dengan ini memberikan keterangan kepada:

Nama	: Siti Rodiatul Aulia Safitri
NPM	: 1702090016
Fakultas	: Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan dan melaksanakan Validasi Angket di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Pematang Ganjangdesa Pematang Ganjang Kecamatan Sei Rampah kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2020/2021 dengan “ Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pematang Ganjang, 3 Agustus 2021
 Kepala Madrasah MIS AW Pematang Ganjang



YUSNIARTI, S.Pd.I

64

Lembar Validitas Angket

(Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Washliyah Pematang Ganjang)

Nama : *Faliza*

Kelas : *3*

Petunjuk Pengisian !

1. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
2. Baca setiap nomor dengan teliti.
3. Isi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

4. Alternatif jawaban:

S = Selalu **KD = Kadang kadang**

SR = Sering **TP = Tidak Pernah**

5. Nilai pernyataan.

S = 4 **KD = 2**

SR = 3 **TP = 1**

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		S	SR	KD	TP
Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.					
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru	✓			

2.	Saya menyiapkan alat tulis, buku catatan, dan buku paket	✓			
3.	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			✓	
4.	Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru		✓		
5.	Saya tidak senang dalam menyelesaikan tugas			✓	
6.	Saya bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓		
7.	Saya tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				✓
Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi					
8.	Saya tidak meminta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas			✓	
9.	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas		✓		

10.	Saya bertanya kepada guru jika tidak faham terhadap materi yang di sampaikan		✓		
11.	Saya tidak bertanya kepada guru jika tidak faham terhadap materi yang di sampaikan				✓
12.	Saya meminta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas	✓			
Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah					
13.	Saya membaca buku untuk mendapatkan jawaban	✓			
14.	Saya tidak mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan			✓	
15.	Saya bertanya kepada teman yang telah faham apabila saya mengalami kesulitan			✓	
16.	Saya tidak memanfaatkan sumber belajar lain untuk mendapatkan Jawaban				✓

17.	Saya tidak bertanya kepada teman yang telah faham apabila saya mengalami kesulitan				✓
Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal					
18.	Saya berlatih mengerjakan soal-soal di buku pelajaran		✓		
19.	Saya tidak mencatat soal dan hasil pembahasan yang diberikan oleh guru			✓	
20.	Saya tidak ikut membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari			✓	
21.	Saya tidak membantu teman dalam mencari jawaban yang benar			✓	
22.	Saya memberikan pendapat setiap diskusi kelompok saya		✓		

23.	Saya menyelesaikan tugas dengan cara berdiskusi kelompok			✓	
24.	Saya membantu teman dalam mencari jawaban yang benar			✓	
25.	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari		✓		

Pematang Ganjang, 3 Agustus 2021

Validator



Kustaniah, S.Pd.I

Angket Keaktifan Siswa

(Studi kasus SD Negeri 107442 Pematang Kuala)

Nama : NAZIQA ZAHRA

Kelas : III B

Petunjuk Pengisian !

6. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
7. Baca setiap nomor dengan teliti.
8. Isi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
9. Alternatif jawaban:

S = Selalu

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

10. Nilai pernyataan.

S = 4

KD = 2

SR = 3

TP = 1

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		S	SR	KD	TP
Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.					
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru	\checkmark			
2.	Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru	\checkmark			

3.	Saya tidak senang dalam menyelesaikan tugas		✓		
4.	Saya tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi					
5.	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas			✓	✓
6.	Saya bertanya kepada guru jika tidak faham terhadap materi yang di sampaikan	✓			
7.	Saya bertanya kepada teman yang telah faham apabila saya mengalami kesulitan.		✓		
8.	Saya tidak ikut membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari			✓	
Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal					
9.	Saya menyelesaikan tugas dengan cara berdiskusi kelompok		✓		
10.	Saya membantu teman dalam mencari jawaban yang benar	✓			
11.	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari	✓			

1.

Angket Keaktifan Siswa
(Studi kasus SD Negeri 107442 Pematang Kuala)

Nama : Hikmah tul Padilah

Kelas : 3A

Petunjuk Pengisian !

1. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
2. Baca setiap nomor dengan teliti.
3. Isi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Alternatif jawaban:

S = Selalu **KD = Kadang-kadang**
SR = Sering **TP = Tidak Pernah**

5. Nilai pernyataan.

S = 4 **KD = 2**
SR = 3 **TP = 1**

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		S	SR	KD	TP
Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.					
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru	\checkmark			
2.	Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru	\checkmark			

3.	Saya tidak senang dalam menyelesaikan tugas			✓	
4.	Saya tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi					
5.	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas		✓		
6.	Saya bertanya kepada guru jika tidak faham terhadap materi yang di sampaikan			✓	
7.	Saya bertanya kepada teman yang telah faham apabila saya mengalami kesulitan			✓	
8.	Saya tidak ikut membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari			✓	
Melatih diri dalam memecahkan masala atau soal					
9.	Saya menyelesaikan tugas dengan cara berdiskusi kelompok		✓		
10.	Saya membantu teman dalam mencari jawaban yang benar	✓			
11.	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari	✓			

3.	Guru menjelaskan seperti apa bentuk tugas yang akan diberikan kepada siswa?	√			
Tugas terlebih dahulu dijelaskan					
4.	Tugas yang diberikan oleh guru adalah tugas yang guru berikan setelah menjelaskan materi yang dipelajari?			√	
5.	Guru menjelaskan terlebih dahulu petunjuk tugas yang akan diberikan?	√			
6.	Guru menjelaskan cara untuk menyelesaikan tugas?	√			
Guru memberikan bimbingan					
7.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas?	√			
8.	Guru hanya memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas?			√	
Ada petunjuk atau sumber					
9.	Tugas yang diberikan guru adalah tugas yang diberikan setelah guru menjelaskan materi pelajaran	√			
10.	Guru menjelaskan petunjuk tugas yang diberikan		√		

- **Lampiran 8**

Angket Metode Pemberian Tugas

(Studi kasus SD Negeri 107442 Pematang Kuala)

Nama Guru : JUSMAITA

Guru Kelas : III A

Petunjuk Pengisian !

- Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
- Baca setiap nomor dengan teliti.
- Isi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Alternatif jawaban:

S = Selalu

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

- Nilai pernyataan.

S = 4

KD = 2

SR = 3

TP = 1

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		S	SR	KD	TP
Tugas yang diberikan harus jelas					
1.	Sebelum memberikan tugas, guru terlebih dahulu menjelaskan apa yang dimaksud dengan pemberian tugas?	\checkmark			
2.	Pemberian tugas menjadi metode yang digunakan guru dalam memacu siswa agar selalu siap belajar?	\checkmark			

3.	Guru menjelaskan seperti apa bentuk tugas yang akan diberikan kepada siswa?		√		
Tugas terlebih dahulu dijelaskan					
4.	Tugas yang diberikan oleh guru adalah tugas yang guru berikan setelah menjelaskan materi yang dipelajari?	√			
5.	Guru menjelaskan terlebih dahulu petunjuk tugas yang akan diberikan?		√		
6.	Guru menjelaskan cara untuk menyelesaikan tugas?		√		
Guru memberikan bimbingan					
7.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas?		√		
8.	Guru hanya memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas?		√		
Ada petunjuk atau sumber					
9.	Tugas yang diberikan guru adalah tugas yang diberikan setelah guru menjelaskan materi pelajaran		√		
10.	Guru menjelaskan petunjuk tugas yang diberikan	√			

- Lampiran 9

Data Validitas Angket Keaktifan Siswa

(Mis Alwashliyah Pematang Ganjang)

NO	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	TOTAL
1.	4	4	1	4	1	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	62
2.	4	4	2	3	2	3	1	2	3	3	1	4	4	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	61
3.	4	4	1	3	2	3	1	1	3	3	1	4	4	1	2	3	1	3	1	1	2	3	3	3	4	61
4.	4	4	1	4	2	4	1	1	3	4	1	2	3	1	3	1	2	3	1	2	1	3	3	2	4	60
5.	4	4	1	3	1	3	1	1	3	3	1	3	4	1	3	2	1	3	1	1	1	3	3	2	3	56
6.	4	4	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	4	2	1	1	2	3	1	1	1	3	3	3	1	57
7.	4	4	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	61
8.	4	4	1	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	57
9.	4	4	2	1	1	4	1	2	2	4	1	2	3	1	2	1	2	3	1	1	1	3	3	2	4	55
10.	4	4	1	1	1	3	1	3	2	3	1	2	4	1	3	1	3	4	1	1	2	2	1	1	4	54
11.	4	4	1	4	1	4	1	2	2	3	1	1	4	1	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1	3	55
12.	4	4	2	2	1	3	1	2	3	3	1	3	3	1	4	2	2	3	1	2	1	2	2	2	4	58
13.	4	4	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	4	4	60
14.	4	4	1	3	1	3	1	2	2	3	1	3	4	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	3	4	59
15.	4	4	2	3	1	4	1	3	2	3	4	2	4	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	57
16.	4	4	2	4	1	4	2	1	3	4	1	4	4	1	4	1	1	4	2	1	2	3	4	3	3	67
17.	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	2	1	4	1	2	3	4	2	2	1	2	4	4	3	4	70
18.	4	4	4	4	1	4	1	1	2	4	3	1	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	69
19.	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	1	1	4	2	1	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	63
20.	4	4	2	4	2	4	2	1	2	4	2	1	4	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	56
21.	4	4	2	4	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	4	1	1	1	3	3	4	2	57
22.	4	4	1	4	1	4	2	2	4	4	1	4	4	2	3	1	1	4	2	1	2	3	3	4	3	68

23.	4	4	2	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	2	1	1	4	2	4	2	69
24.	4	4	2	4	2	4	1	2	4	4	1	3	4	2	3	1	2	4	2	2	1	4	2	3	3	68
25.	4	4	1	4	2	4	1	1	4	4	1	3	4	2	3	1	2	4	2	2	2	3	3	3	3	67

- Lampiran 10

HASIL DATA UJI VALIDITAS ANGKET KEAKTIFAN SISWA
(Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Washliyah Pematang Ganjang)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	TOTAL	
X01	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1 25	.a 25	.a 25	,3 68 25	.4 42 25	- 2 08 25	.6 00 25	.2 88 25	- 1 40 25	,219 25	,311 25	,117 25	- 054 25	,345 25	,200 25	,078 25	- 215 25	,180 25	,210 25	.436 25	- 131 25	- 112 25	,306 25	,144 25	.451 25	- 354 25	.513** 25
X02	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25
X03	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25	.a 25
X04	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,3 68 25	.a 25	.a 25	1 25	,2 74 25	- 2 49 25	.4 32 25	.6 15 25	- 2 26 25	- 283 25	,180 25	,203 25	.416 25	,278 25	,074 25	- 314 25	,384 25	,181 25	.521 25	,285 25	- 007 25	,031 25	.399 25	.407 25	,257 25	- 200 25	.422* 25
		,0 70			,1 86	,2 30	,0 31	,0 01	,2 77	,171	,389	,330	,039	,178	,725	,126	,058	,385	,008	,167	,973	,885	,048	,044	,215	,338	,036	

	tailed)																												
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X05	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.442 .027 25	. ^a 25	. ^a 25	.274 .186 25	1 .949 25	-.013 .016 25	.475 .126 25	-.314 .014 25	-.485 .014 25	.326 .112 25	.313 .128 25	-.100 .634 25	-.035 .869 25	.339 .097 25	.171 .413 25	-.078 .712 25	.037 .860 25	-.080 .702 25	-.028 .894 25	.377 .063 25	.007 .974 25	.052 .805 25	.497 .011 25	.271 .190 25	.401 .047 25	-.414 .040 25	.533** .006 25	
X06	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	-.208 .318 25	. ^a 25	. ^a 25	-.249 .230 25	-.013 .949 25	1 .589 25	-.113 .453 25	-.157 .477 25	-.184 .377 25	.214 .305 25	.134 .524 25	-.066 .753 25	.137 .515 25	-.021 .919 25	.113 .589 25	-.192 .359 25	-.124 .554 25	-.104 .620 25	.034 .872 25	-.007 .975 25	.379 .062 25	-.007 .975 25	.087 .679 25	-.127 .544 25	-.141 .500 25	-.188 .369 25	-.028 .893 25	
X07	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.600 .002 25	. ^a 25	. ^a 25	.432 .431 25	.475 .016 25	-.113 .589 25	1 .078 25	.359 .273 25	-.228 .273 25	.127 .546 25	.685 .000 25	.022 .915 25	-.253 .222 25	.371 .068 25	-.038 .855 25	.026 .901 25	-.032 .879 25	.134 .525 25	-.121 .565 25	.277 .179 25	-.027 .896 25	-.045 .830 25	.237 .253 25	.236 .256 25	.059 .780 25	-.160 .445 25	.476* .016 25	
X08	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.288 .163 25	. ^a 25	. ^a 25	.615 .001 25	.314 .126 25	-.157 .453 25	.359 .078 25	1 .067 25	-.373 .067 25	-.244 .239 25	.063 .765 25	-.011 .958 25	-.359 .078 25	.222 .285 25	-.075 .720 25	-.299 .147 25	.500 .011 25	.044 .836 25	-.397 .049 25	.323 .115 25	-.323 .115 25	.323 .115 25	.260 .209 25	.334 .102 25	.097 .644 25	.000 1.000 25	.339 .097 25	
X09	Pears on Correlation	-.140 25	. ^a 25	. ^a 25	-.226 .485 25	-.485 .184 25	-.128 .228 25	-.228 .373 25	1 25	-.190 25	-.169 25	.089 25	-.012 25	-.027 25	-.025 25	.030 25	-.218 25	.015 25	.165 25	-.306 25	.027 25	-.178 25	-.625 25	-.535 25	-.348 25	.079 25	-.417* 25		

	Sig. (2- tailed) N	,5 03			,2 77	,0 14	,3 77	,2 73	,0 67		,364	,419	,673	,953	,898	,904	,888	,296	,945	,429	,137	,898	,394	,001	,006	,088	,707	,038
X10	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,2 19	. ^a	. ^a	-, 2 83	,3 26	,2 14	,1 27	-, 2 44	-, 1 90	1	,335	-, 437 [*]	,737 ^{**}	,168	,419	,545 ^{**}	-, 354	-, 255	,606 ^{**}	,273	,299	-, 057	,346	-, 042	,360	-, 164	,516 ^{**}
		,2 92			,1 71	,1 12	,3 05	,5 46	,2 39	,3 64		,101	,029	,000	,421	,037	,005	,083	,218	,001	,187	,146	,786	,091	,843	,077	,434	,008
X11	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,3 11	. ^a	. ^a	,1 80	,3 13	,1 34	,6 85	-, 0 63	-, 1 69	,335	1	-, 413 [*]	,083	-, 413 [*]	-, 043	,238	-, 215	-, 037	,124	,129	,160	-, 194	,342	,044	-, 098	-, 200	,378
		,1 30			,3 89	,1 28	,5 24	,0 00	,7 65	,4 19	,101		,040	,692	,040	,839	,251	,303	,860	,554	,538	,444	,353	,095	,836	,641	,337	,063
X12	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,1 17	. ^a	. ^a	,2 03	-, 1 00	-, 0 66	,0 22	-, 0 11	,0 89	-, 437 [*]	-, 413 [*]	1	-, 377	-, 185	-, 022	-, 259	,183	,295	-, 479 [*]	,068	-, 016	,068	-, 269	,138	,195	,023	-, 028
		,5 78			,3 30	,6 34	,7 53	,9 15	,9 58	,6 73	,029	,040		,063	,377	,915	,211	,382	,152	,015	,747	,939	,747	,193	,511	,349	,912	,893
X13	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-, 0 54	. ^a	. ^a	-, 4 16	-, 0 35	,1 37	-, 2 53	-, 3 59	-, 0 12	,737 ^{**}	,083	-, 377	1	,154	,253	,491 [*]	-, 376	-, 427 [*]	,626 ^{**}	,101	,013	-, 057	,111	-, 009	,285	-, 068	,241
		,7 97			,0 39	,8 69	,5 15	,2 22	,0 78	,9 53	,000	,692	,063		,462	,222	,013	,064	,033	,001	,632	,949	,788	,597	,968	,168	,746	,246
X14	Pears on Correl ation	,3 45	. ^a	. ^a	,2 78	,3 39	-, 0 21	,3 71	,2 22	-, 0 27	,168	-, 413 [*]	-, 185	,154	1	,144	-, 149	,059	-, 103	-, 045	,256	-, 265	,083	,169	,051	-, 024	-, 364	,317

	Sig. (2-tailed) N	,091 25			,178 25	,097 25	,919 25	,068 25	,285 25	,898 25	,421 25	,040 25	,377 25	,462 25		,492 25	,477 25	,779 25	,623 25	,831 25	,217 25	,201 25	,694 25	,418 25	,807 25	,911 25	,073 25	,122 25
X15	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,200 25	. ^a 25	. ^a 25	,074 25	,171 25	,113 25	-.038 25	-.075 25	-.025 25	,419 25	-.043 25	-.022 25	,253 25	,144 25	1 25	-.026 25	-.197 25	-.041 25	,121 25	,690 25	,371 25	,206 25	,344 25	,092 25	,583 25	-.140 25	,494 25
		,338 25			,725 25	,413 25	,589 25	,855 25	,720 25	,904 25	,037 25	,839 25	,915 25	,222 25	,492 25		,901 25	,344 25	,846 25	,565 25	,000 25	,068 25	,322 25	,092 25	,663 25	,002 25	,504 25	,012 25
X16	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,078 25	. ^a 25	. ^a 25	-.0314 25	-.0078 25	-.0192 25	-.026 25	-.0299 25	-.030 25	,545 25	,238 25	-.259 25	,491 25	-.149 25	-.026 25	1 25	-.213 25	,091 25	,622 25	,079 25	,350 25	-.015 25	-.008 25	-.095 25	,058 25	,282 25	,337 25
		,711 25			,126 25	,712 25	,359 25	,901 25	,147 25	,888 25	,005 25	,251 25	,211 25	,013 25	,477 25	,901 25		,307 25	,664 25	,001 25	,706 25	,086 25	,943 25	,969 25	,652 25	,783 25	,173 25	,100 25
X17	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	-.0215 25	. ^a 25	. ^a 25	,384 25	,037 25	-.0124 25	-.032 25	,500 25	-.0218 25	-.0354 25	-.0215 25	,183 25	-.0376 25	,059 25	-.197 25	-.213 25	1 25	,088 25	,593 25	-.097 25	-.059 25	,365 25	-.073 25	-.194 25	-.071 25	,301 25	,090 25
		,303 25			,058 25	,860 25	,554 25	,879 25	,011 25	,296 25	,083 25	,303 25	,382 25	,064 25	,779 25	,344 25	,307 25		,677 25	,002 25	,644 25	,779 25	,073 25	,728 25	,353 25	,736 25	,144 25	,670 25
X18	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,180 25	. ^a 25	. ^a 25	,181 25	-.080 25	-.0104 25	,134 25	-.044 25	-.015 25	-.0255 25	-.0037 25	,295 25	,427 25	-.103 25	-.041 25	,091 25	,088 25	1 25	-.083 25	,030 25	,004 25	,030 25	,151 25	-.129 25	-.008 25	,023 25	,136 25
		,390 25			,385 25	,702 25	,620 25	,525 25	,836 25	,945 25	,218 25	,860 25	,152 25	,033 25	,623 25	,846 25	,664 25	,677 25		,692 25	,887 25	,985 25	,887 25	,472 25	,539 25	,968 25	,912 25	,517 25
X19	Pears on Correlation	,210 25	. ^a 25	. ^a 25	-.0521 25	-.028 25	-.034 25	-.0121 25	-.0397 25	,165 25	,606 25	,124 25	,479 25	,626 25	-.045 25	,121 25	,622 25	-.593 25	-.083 25	1 25	-.014 25	,045 25	-.014 25	,098 25	-.187 25	,171 25	-.102 25	,148 25

	Sig. (2-tailed) N	,3 15			,0 08	,8 94	,8 72	,5 65	,0 49	,4 29	,001	,554	,015	,001	,831	,565	,001	,002	,692		,947	,831	,947	,641	,371	,415	,629	,480
X20	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,4 36	. ^a	. ^a	,2 85	,3 77	- 07	,2 77	,3 23	- 306	,273	,129	,068	,101	,256	,690	,079	- 097	,030	- 014	1	,263	,351	,482	,273	,547	,020	,718**
		,0 29			,1 67	,0 63	,9 75	,1 79	,1 15	,1 37	,187	,538	,747	,632	,217	,000	,706	,644	,887	,947		,205	,086	,015	,187	,005	,924	,000
X21	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	- 131	. ^a	. ^a	- 07	,0 07	,3 79	- 027	- 323	,0 27	,299	,160	- 016	,013	- 265	,371	,350	- 059	,004	,045	,263	1	,090	,080	- 051	,024	,257	,296
		,5 33			,9 73	,9 74	,0 62	,8 96	,1 15	,8 98	,146	,444	,939	,949	,201	,068	,086	,779	,985	,831	,205		,669	,705	,807	,911	,214	,151
X22	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	- 112	. ^a	. ^a	,0 31	,0 52	- 07	- 045	,3 23	- 178	- 057	- 194	,068	- 057	,083	,206	- 015	,365	,030	- 014	,351	,090	1	,014	,163	,085	,322	,318
		,5 95			,8 85	,8 05	,9 75	,8 30	,1 15	,3 94	,786	,353	,747	,788	,694	,322	,943	,073	,887	,947	,086	,669		,947	,437	,686	,116	,121
X23	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,3 06	. ^a	. ^a	,3 99	,4 97	,0 87	,2 37	,2 60	- 625	,346	,342	- 269	,111	,169	,344	- 008	- 073	,151	,098	,482	,080	,014	1	,425	,562	- 189	,648**
		,1 36			,0 48	,0 11	,6 79	,2 53	,2 09	,0 01	,091	,095	,193	,597	,418	,092	,969	,728	,472	,641	,015	,705	,947		,034	,003	,366	,000
X24	Pears on Correlation	,1 44	. ^a	. ^a	,4 07	,2 71	- 127	,2 36	,3 34	- 535	- 042	,044	,138	- 009	,051	,092	- 095	,194	- 129	- 187	,273	- 051	,163	,425	1	,548	,041	,473

	Sig. (2- tailed) N	,4 93			,0 44	,1 90	,5 44	,2 56	,1 02	,0 06	,843	,836	,511	,968	,807	,663	,652	,353	,539	,371	,187	,807	,437	,034		,005	,846	,017
X25	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,4 51*	. ^a	. ^a	,2 57	.4 01*	- ,1 41	,0 ,59	,0 ,97	- ,3 48	,360	- ,098	,195	,285	- ,024	.583**	,058	- ,071	- ,008	,171	.547**	,024	,085	.562**	.548**	1	- ,206	.661**
	Sig. (2- tailed) N	,0 24			,2 15	,0 47	,5 00	,7 80	,6 44	,0 88	,077	,641	,349	,168	,911	,002	,783	,736	,968	,415	,005	,911	,686	,003	,005		,323	,000
TOTAL	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.5 13**	. ^a	. ^a	.4 22*	.5 33**	- ,0 28	.4 ,76*	,3 39	.4 17*	.516**	,378	- ,028	,241	,317	.494*	,337	,090	,136	,148	.718**	,296	,318	.648**	.473*	.661**	- ,014	1
	Sig. (2- tailed) N	,0 09			,0 36	,0 06	,8 93	,0 16	,0 97	,0 38	,008	,063	,893	,246	,122	,012	,100	,670	,517	,480	,000	,151	,121	,000	,017	,000	,947	

- Lampiran 11

DATA ANGKET KEAKTIFAN SISWA
(Studi Kasus SD Negeri 107442 Pematang Kuala)

NO	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	Total
1.	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	4	34
2.	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	4	34
3.	4	3	2	2	1	3	2	1	2	3	3	26
4.	4	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3	23
5.	3	3	4	2	1	1	2	1	2	3	3	25
6.	4	3	1	1	4	4	4	1	2	4	4	32
7.	3	4	1	2	1	2	1	2	3	1	4	24
8.	4	4	2	1	3	4	1	1	2	2	4	28
9.	4	3	2	1	1	4	1	1	2	2	4	25
10.	3	2	2	1	3	4	1	1	3	2	2	24
11.	3	4	3	1	2	3	2	2	2	3	2	27
12.	4	4	4	1	2	1	3	1	4	3	3	30
13.	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	23
14.	4	4	1	2	2	3	1	2	2	3	2	26
15.	4	3	1	3	2	2	1	2	3	2	4	27
16.	4	2	3	2	1	4	2	1	2	2	3	26
17.	4	3	2	2	1	1	2	1	4	2	4	26
18.	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	4	24
19.	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	37
20.	4	4	2	1	3	4	4	1	4	4	4	35
21.	2	2	2	2	1	2	4	2	1	1	2	21
22.	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	1	32
23.	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	24
24.	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	22
25.	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	35
26.	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	34
27.	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	22
28.	4	4	1	1	3	4	1	1	4	2	4	29
29.	4	4	1	1	2	2	4	1	2	2	4	27
30.	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	36
31.	2	4	1	1	1	2	4	1	3	4	1	24
32.	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	2	22
33.	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	1	22
34.	4	2	1	1	1	3	2	2	4	4	1	25
35.	4	4	2	2	2	1	1	2	3	3	2	26
36.	4	2	2	1	1	1	2	2	3	4	2	24

S10	Pearson Correlation	.223	.093	-.019	.069	.040	.010	.181	-.091	.293	1	-.054	.338*
	Sig. (2-tailed)	.191	.589	.910	.690	.817	.952	.292	.596	.083		.753	.043
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
S11	Pearson Correlation	.382*	.087	.076	.100	.225	.206	.061	-.224	.120	-.054	1	.442**
	Sig. (2-tailed)	.021	.614	.661	.560	.188	.228	.722	.190	.487	.753		.007
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.460**	.406*	.517**	.571**	.752**	.395*	.349*	.354*	.338*	.338*	.442**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.014	.001	.000	.000	.017	.037	.034	.044	.043	.007	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- **Lampiran 13**

DATA ANGKET METODE PEMBERIAN TUGAS

(Studi Kasus SD Negeri 107442 Pematang Kuala)

NO	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	TOTAL
1.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34
2.	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	33

- Lampiran 14

HASIL DATA UJI VALIDITAS
ANGKET METODE PEMBERIAN TUGAS
(Studi Kasus SD Negeri 107442 Pematang Kuala)

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
S1	Pearson Correlation	1	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S2	Pearson Correlation	1.000**	1	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S3	Pearson Correlation	-1.000**	-1.000**	1	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**
	Sig. (2-tailed)
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S4	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	-1.000**	1	-1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S5	Pearson Correlation	-1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**
	Sig. (2-tailed)
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S6	Pearson Correlation	-1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**
	Sig. (2-tailed)
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S7	Pearson Correlation	-1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**
	Sig. (2-tailed)
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S8	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**	1	-1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S9	Pearson Correlation	-1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	1	-1.000**	-1.000**

	Sig. (2-tailed)
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S10	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
JUM	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	-1.000**	-1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1
LAH	Sig. (2-tailed)
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

FOTO DOKUMENTASI

- Foto Bersama Kepala Sekolah Tempat Validitas Angket



- Foto Pengisian Validitas Angket

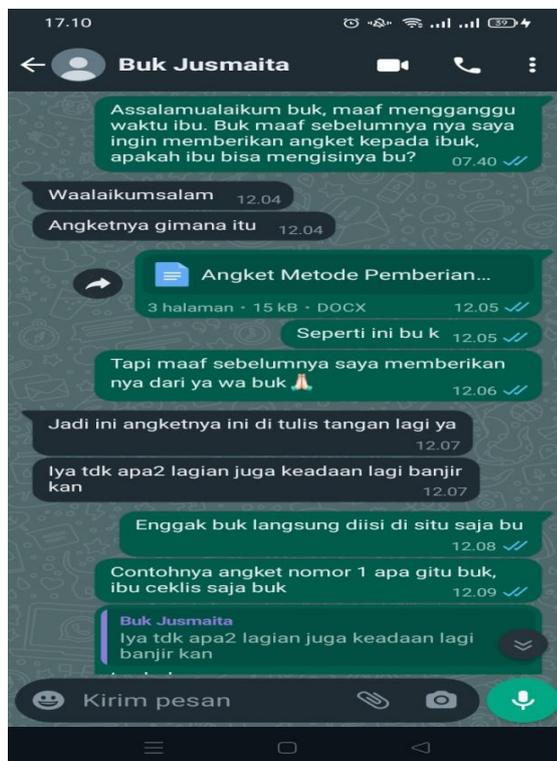


- **Foto Bersama Kepala Sekolah Tempat Penelitian**



- **Kelas Eksperimen**

Foto Pemberian Angket Kepada Guru



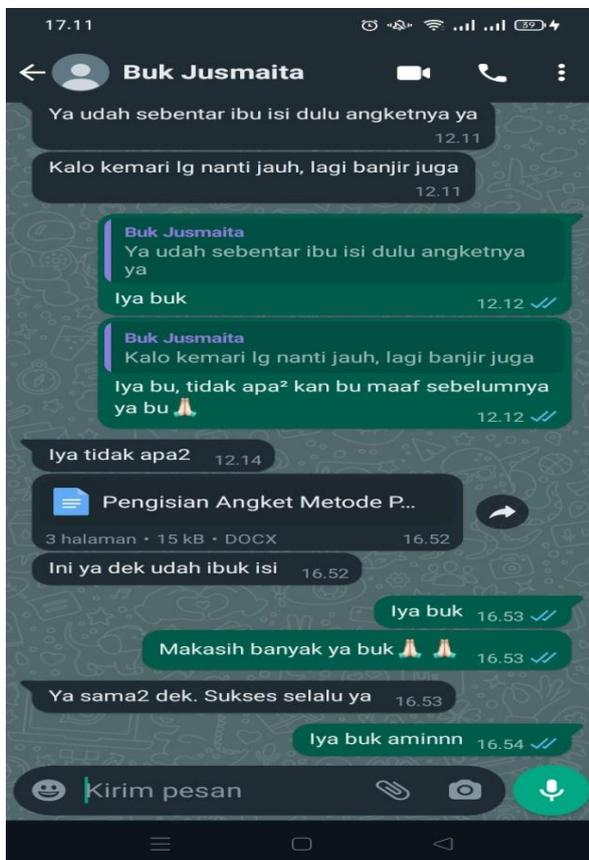
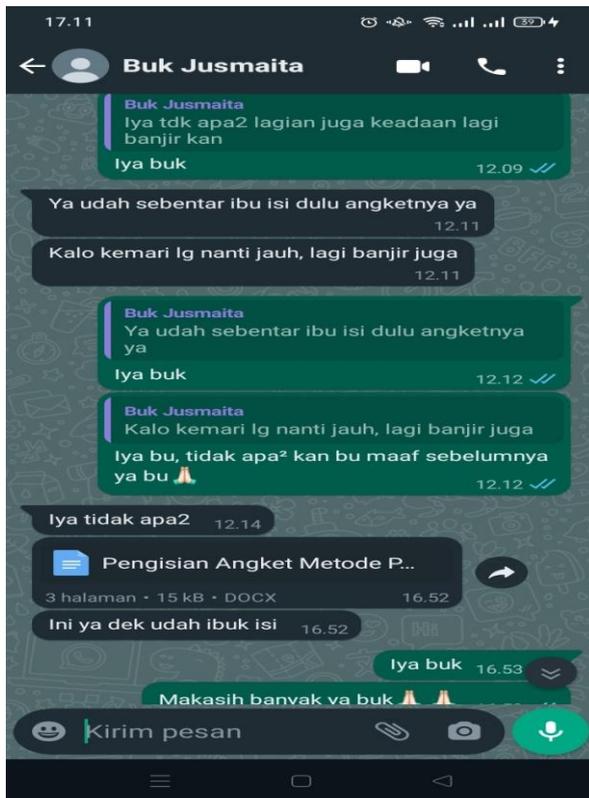


Foto Pembagian Angket Kepada Siswa



Foto Pengisian Angket



- **Kelas Kontrol**

Foto Pemberian Angket Kepada Guru



Foto Pembagian dan Pengisian Angket Kepada Siswa





FORM K 1

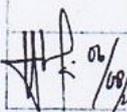
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Yth. BapakKetua
ProgramStudiPendidikan Guru SekolahDasar
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

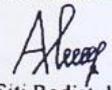
Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Siti Rodiatul Aulia Safitri
N.P.M. : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119 SKS
IPK = 3,78

Persetujuan Ketua Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Efektifitas pembelajaran daring menggunakan media online pada masa pandemi covid-19 di SD	
	Penggunaan video tutorial untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi covid-19	
	Pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi saat ini	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksa dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 4 Agustus 2020
Hormat Permohonan,


Siti Rodiatul Aulia Safitri

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Rodiatul Aulia Safitri
NPM : 1702090016
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Pada Masa Pandemi Saat Ini"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 November 2020
Hormat Pemohon,


Siti Rodiatul Aulia Safitri

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rodiatul Aulia Safitri
NPM : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Pada
Masa Pandemi Saat Ini

Menjadi:

Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas
III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 September 2021

Hormat Permohonan

Siti Rodiatul Aulia Safitri

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 959 /II.3-AU /UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

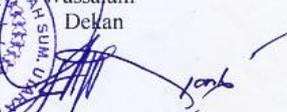
Nama Mahasiswa : **Siti Rodiatul Aulia Safitri**
NPM : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas terhadap Keaktifan Siswa pada Masa Pandemi Saat Ini

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
5. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
6. Masa taluwarasa tanggal : **10 April 2022**



Medan, 27 Sya'ban 1442 H
10 April 2021 M
Wassalam
Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto ..M.Pd.
NIDN 0115057302

- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
5. Fakultas (Dekan)
 6. Ketua Program Studi
 7. Pembimbing
 8. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rodiatul Aulia Safitri
NPM : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Pada
Masa Pandemi Saat Ini

Menjadi:

Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas
III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 September 2021

Hormat Permohonan

Siti Rodiatul Aulia Safitri

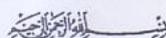
Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Lampiran 5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website :
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : SITI RODIATUL AULIA SAFITRI
NPM : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini

Nama Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
23 APRIL 2021	- SPASI, NILAI MID, LEMBAR KERJA - PENJELASAN DI LATAR BELAKANG - PENGERTIAN METODE PEMBELAJARAN		
30 APRIL 2021	- MENGURAIKAN MASALAH - PERBANYAK PENDAPAT AHLI - SUMBER KISI-KISI ANGKET - PETUNJUK PENGERTIAN LK		
11 JUNI 2021	- PENGERTIAN POPULASI, VARIABEL PENELITIAN - RPP - ANGKET DI TULIS SUMBERNYA		

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri S Siregar S.Pd., M.Pd

Medan, 23 April 2021

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : SITI RODIATUL AULIA SAFITRI
NPM : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Pada Masa Pandemi Saat Ini

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Eko Febr Svalputra Siregar,S.Pd.,M.Pd

Chairunnisa Amelia,S.Pd.,M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 24 Juni 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Siti Rodiatul Aulia Safitri
NPM : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini

Masukan dan saran dari dosen *pembimbing**:

No	Masukandan Saran
1.	Ikuti arahan dari dosen pembahas dan di perbaiki dengan benar
2.	Perbanyak lagi kajian pustaka dari setiap variable
3.	Periksa lagi daftar Pustaka dan sinkron kan dengan isi proposal
4.	
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidaklayak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 24 Juni 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

*Coret yang tidak perlu



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 24 Juni 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Siti Rodiatul Aulia Safitri
NPM : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini

Masukan dan saran dari dosen *pembahas*:

No	Masukan dan Saran
1.	Penambahan kelas dan nama sekolah yang akan di teliti pada judul
2.	Penulisan nama gelar Rektor UMSU
3.	Penulisan huruf kapital dan Penulisan pada rumusan masalah
4.	Penambahan pada manfaat penelitian untuk sekolah
5.	Membuat tabel jumlah siswa, jumlah siswa laki-laki dan perempuan. Buat 1 kelas kontrol dan eksperimen, biar kamu tahu diantara kelas tersebut ada dipengaruhi

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 24 Juni 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

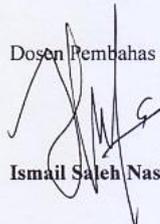
Nama Mahasiswa : Siti Rodiatul Aulia Safitri
N P M : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini

Pada hari Kamis, tanggal 24 Juni 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi

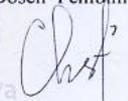
Medan , 24 Juni 2021

Disetujui oleh :

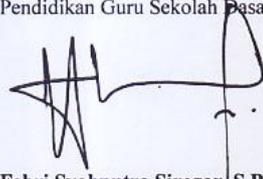
Dosen Pembahas


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Siti Rodiatul Aulia Safitri
N P M : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Juni 2021
Dengan Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri 107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin,

Dikeluarkan di: Medan
Pada Tanggal : Juni 2021

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyebutkan surat ini, agar disebutkan nomor dan Tanggal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061 6622400

Website : <http://www.umsu.ac.id>, E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 1772/II.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ----
Hal : Permohonan Riset Mahasiswa

Medan, 27 Dzulhijjah 1442 H
06 Agustus 2021 M

Kepada Yth, Bapak Kepala SD Negeri 107442 Pematang Kuala
Di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Wa Ba'du, semoga kita semua sehat Wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan /aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan Penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Siti Rodiatul Aulia Safitri
N P M : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS III SD NEGERI 107442 PEMATANG KUALA PADA MASA PANDEMI SAAT INI

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin



Dekan

[Signature]
Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd
0115057502

Pertinggal

Lampiran 5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website :
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SITI RODIATUL AULIA SAFITRI
NPM : 1702090016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III SD Negeri107442 Pematang Kuala Pada Masa Pandemi Saat Ini

Nama Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
27 SEPTEMBER 2021	- PERBAIKI DAFTAR ISI - SURAT VALIDASI SEKOLAH - SURAT VALIDASI SOAL	st	
03 OKTOBER 2021	- LAMPIRAN ANGGREY ASLI - HASIL DATA ANGGREY - UJI VALIDITAS TEMPAT VALIDASI	st	
07 OKTOBER 2021	- FOTO DOKUMENTASI TEMPAT VALIDASI - RPP DI TANDA TANGAN DAN CTERIPEL	st	
9 OKTOBER 2021	- ACC SIDANG	st	

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Siregar S.Pd., M.Pd

Medan, 9 Oktober 2021

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS
TERHADAP KEAKTIFAN SISWAKELAS III SD NEGERI 107442
PEMATANG KUALA PADA MASA PANDEMI SAAT INI

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	edukatif.org Internet Source	1%
2	a-research.upi.edu Internet Source	1%
3	www.neliti.com Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
5	ipasmp-ymikjakarta.blogspot.com Internet Source	1%
6	repository.uksw.edu Internet Source	1%
7	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
8	www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id Internet Source	<1%